

NASKAH PUBLIKASI
PUBLICATION MANUSCRIPT

**ANALISIS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI TERAPI “AIUEO” DAN MELODIC INTONATION THERAPY
(MIT) TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PASIEN STROKE
YANG MENGALAMI AFASIA MOTORIK DI RUANG STROKE
CENTER AFI RSUD ABDUL WAHAB SYAHRANIE
SAMARINDA TAHUN 2018**

**ANALYSIS OF CLINICAL PRACTICE NURSING WITH INTERVENTION OF
INNOVATION OF "AIUEO" AND MELODIC INTONATION THERAPY (MIT)
THERAPY TOWARDS STROKE PATIENTS ABILITY THAT HAVE
MOTOR AFASIA IN THE ROOM STROKE CENTER AFI RSUD
ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA IN 2018**

Risda Emilia¹, Siti Khoiroh M²



**DISUSUN OLEH:
RISDA EMILIA, S.KEP
NIM 17111024120159**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI TERAPI "AIUEO" DAN MELODIC INTONATION THERAPY
(MIT) TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PASIEN STROKE
YANG MENGALAMI AFASIA MOTORIK DI RUANG STROKE
CENTER AFI RSUD ABDUL WAHAB SYAHRANIE
SAMARINDA TAHUN 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DI SUSUN OLEH :

Risda Emilia, S.Kep

17111024120159

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 15 Januari 2019

Pembimbing

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Elektif



Ns. Siti Khoiroh M, S.Pd.,M.Kep
NIDN. 1115017703

**ANALISIS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI TERAPI "AIUEO" DAN MELODIC INTONATION THERAPY (MIT)
TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PASIEN STROKE YANG
MENGALAMI AFASIA MOTORIK DI RUANG STROKE CENTER AFI RSUD
ABDUL WAHAB SYAHRANIE SAMARINDA
TAHUN 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DI SUSUN OLEH :

Risda Emilia, S.Kep

17111024120159

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 15 Januari 2019

Penguji I

Ns. Sri Nidya Astuti, S.Kep
NIP. 19720418 199603 2 006

Penguji II

Ns. Milkhatun., M.Kep
NIDN. 1121018501

Penguji III

Ns. Siti Khoiroh M,S,Pd., M.Kep
NIDN. 1115017703

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah E., M.Kep
NIDN. 1119097601

**Analisis Praktek Klinik Keperawatan dengan Intervensi Inovasi Terapi “AIUEO”
dan Melodic Intonation Therapy (Mit) terhadap Kemampuan Berbicara Pasien
Stroke yang Mengalami Afasia Motorik di Ruang Stroke
Center Afi RSUD Abdul Wahab Syahrani
Samarinda Tahun 2018**

Risda Emilia¹, Siti Khoiroh Muflihatin²

Intisari

Latar Belakang: Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi apabila suplai/aliran darah ke otak terganggu atau menurun akibat adanya penyumbatan (Stroke non haemorrhagic) atau adanya pembuluh darah yang pecah (stroke haemorrhagic), tanpa adanya aliran atau pasokan darah maka otak tidak akan mendapat asupan nutrisi dan oksigen, sehingga ada bagian-bagian pada sel otak yang akan mati. Masalah yang timbul akibat stroke sangat bervariasi, Salah satu dari akibat terjadinya kerusakan sel saraf akibat stroke adalah stroke yang mengenai bagian otak kiri yang berhubungan dengan pusat bicara, sehingga pasien akan mengalami gangguan berbicara seperti afasia. Salah satu terapi yang dilakukan untuk mengatasi masalah gangguan afasia adalah dengan speech therapy (terapi wicara), speech therapy dibutuhkan mengingat bahwa komunikasi dengan orang lain atau berinteraksi sangat penting dalam kehidupan dan terapi yang dapat diberikan adalah terapi wicara “AIUEO” dan Melodic Intonation Therapy (MIT) untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara pada pasien dengan masalah gangguan bicara.

Tujuan: Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menganalisis intervensi inovasi terapi “AIUEO” dan Melodic Intonation Therapy (MIT) terhadap kemampuan berbicara pasien stroke yang mengalami afasia motorik di ruang stroke center AFI RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2018.

Metode: Terapi inovatif ini dilakukan dalam waktu 3 hari yaitu dengan melakukan terapi wicara “AIUEO” dan Melodic Intonation Therapy kemudian dicatat dalam lembar observasi.

Hasil : Hasil dari analisis terapi inovasi “AIUEO” dan Melodic Intonation Therapy (MIT) adalah bahwa terapi ini efektif untuk mengatasi hambatan komunikasi pada pasien dengan gangguan bicara atau pasien dengan gangguan afasia.

Kesimpulan: intervensi yang diberikan kepada pasien selama 3 hari cukup untuk mendapatkan hasil pasien mengalami perubahan yang berarti meskipun tidak signifikan namun perubahan tetap terlihat, jadi terapi inovasi ini efektif diberikan.

Kata kunci : stroke, terapi vocal “AIUEO” , melodic intonation therapy (MIT)

-
1. Mahasiswa Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Analysis of Nursing Clinical Practices Analysis of Clinical Practice Nursing with
Intervention of Innovation of "AIUEO" and Melodic Intonation Therapy (Mit) Therapy
to Stroke Patients Ability that Have Motor Afasia in the Room
Stroke Center Afi RSUD Abdul Wahab Sjahranie
Samarinda in 2018**

Risda Emilia¹, Siti Khoiroh M²

Abstract

Background: Stroke is a condition that occurs when the supply / blood flow to the brain is disrupted or decreases due to a blockage (non haemorrhagic stroke) or the presence of a broken blood vessel (haemorrhagic stroke), without the flow or blood supply, it will not get nutrients and oxygen. so that there are parts of the brain cells that will die. Problems that arise due to stroke vary widely. One of the consequences of nerve cell damage due to stroke is a stroke that affects the left part of the brain associated with the speech center, so patients will experience speech disorders such as aphasia. One of the therapies to overcome the problem of aphasia is speech therapy (speech therapy), speech therapy is needed considering that communication with other people or interacting is very important in life and the therapy that can be given is speech therapy "AIUEO" and Melodic Intonation Therapy (MIT) to help improve speaking skills in patients with speech problems.

Purpose: The Final Scientific Work aims to analyze therapeutic innovation interventions "AIUEO" and Melodic Intonation Therapy (MIT) on the ability of stroke patients who experience aphasia motoric in the room Stroke Center AFI RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda in 2018

Method: This innovative therapy is carried out within 3 days by practicing the speaking ability of patients by conducting "AIUEO" and Melodic Intonation Therapy speech therapy then recorded in the observation sheet.

Results: The results of an analysis of 'AIUEO' and Melodic Intonation Therapy (MIT) innovation therapy are that this therapy is effective for overcoming communication barriers in patients with speech disorders or patients with aphasia disorders.

Conclusion: innovation intervention given to patients for 3 days is enough to get better results from the condition of the previous patient, the patient experienced significant changes even though not significant but the changes are still visible, so effective innovation therapy is given.

Keywords: stroke, vocal therapy "AIUEO", melodic intonation therapy (MIT)

1 Nurse Profession Student of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2. Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi apabila suplai/aliran darah ke otak terganggu atau menurun akibat adanya penyumbatan (Stroke non haemorrhagic) atau adanya pembuluh darah yang pecah (stroke haemorrhagic), tanpa adanya aliran atau pasokan darah maka otak tidak akan mendapat asupan nutrisi dan oksigen, sehingga ada bagian bagian pada sel otak yang akan mati.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013, data penyakit stroke di Indonesia meningkat seiring bertambahnya umur. Kasus stroke tertinggi yang terdiagnosis tenaga kesehatan adalah usia 75 tahun ke atas (43,1%) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar 0,2%. Kasus stroke berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki (7,1%) dibandingkan dengan perempuan (6,8%). Berdasarkan tempat tinggal, kasus stroke di perkotaan lebih tinggi (8,2%) dibandingkan dengan daerah pedesaan (5,7%). Berdasarkan data 10 besar penyakit terbanyak di Indonesia tahun 2013. Kasus stroke tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Utara (14,9%) dan terendah di Provinsi Papua (2,3%), sedangkan Provinsi Kalimantan Timur sebesar (10,3%) (Kemenkes, 2013). Berdasarkan data stroke di Kalimantan Timur data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 didapatkan data bahwa stroke merupakan penyebab kematian nomor 4 di kota Samarinda setelah penyakit Jantung, hipertensi, dan ketuaan lansia dengan persentase 13,2% dari 460 kasus (Dinkes Kaltim, 2017).

Menurut data yang di dapat dari catatan medik ruang stroke center AFI jumlah pasien yang mengalami stroke dari bulan Januari sampai November 2018 adalah sebanyak 613 orang yang diantaranya adalah 254 pasien dengan SH dan 359 dengan SNH.

Pada pasien stroke biasanya terjadi beberapa masalah atau gangguan gangguan

yang terjadi pada beberapa bagian syaraf, masalah tersebut tergantung dari luas daerah yang terkena kematian jaringan. Salah satunya adalah stroke yang menyerang pada bagian otak sebelah kiri yang kemudian terhubung dengan pusat bicara yang menyebabkan penderitanya mengalami gangguan bicara atau bisa di sebut gangguan afasia, karena otak kiri sebagai pusat pemahaman dan bahasa. gangguan bicara atau afasia ini bisa berdampak buruk terhadap penderitanya, salah satunya adalah si pasien akan mengalami kesulitan untuk berbicara atau melakukan komunikasi dengan orang lain. Hal ini akan berdampak pada kondisi psikis si pasien karena pasien akan mengalami atau merasa tidak percaya diri. Oleh sebab itu di lakukanlah berbagai macam cara guna meningkatkan kemampuan bicara pasien yang mengalami afasia ini salah satunya dengan terapi wicara yaitu terapi vokal "AIUEO" dan Melodic intonation Therapy (MIT).

Pelaksanaan tindakan mandiri perawat berupa pemberian latihan terapi wicara yaitu terapi vokal "AIUEO" dan Melodic Intonation Therapy (MIT) yang inovasi kombinasi terapi ini belum pernah diterapkan oleh perawat atau mahasiswa perawatn yang berpraktik di ruang stroke center AFI RSUD Abdul wahab syahrani samarinda sehingga penulis tertarik untuk mengambil sebuah kasus pasien dengan stroke non hemoragik untuk mengobservasi peningkatan kemampuan berbicara pasien dengan intervensi inovasi terapi vokal "AIUEO" dan Melodic Intonation Therapy (MIT) di Ruang Stroke Centre AFI RSUD Abdul Wahab Sjahrani Samarinda

TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penulisan KIAN ini bertujuan untuk melakukan Analisis Praktek Klinik Keperawatan dengan Intervensi Inovasi Terapi "AIUEO" dan Melodic Intonation

Therapy (MIT) terhadap Kemampuan Berbicara Pasien Stroke yang mengalami Afasia Motorik di Ruang Stroke Center AFI RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2018”.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kasus kelolaan pada klien dengan diagnosa medis Stroke Non Hemoragik.
- b. Menganalisa intervensi analisis praktek klinik keperawatan dengan intervensi inovasi terapi “AIUEO” dan Melodic Intonation Therapy (MIT) terhadap kemampuan berbicara pasien stroke yang mengalami afasia motorik di Ruang Stroke Center AFI RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2018”.

ASUHAN KEPERAWATAN

Asuhan keperawatan pada Tn. A dengan melakukan pendekatan secara terapeutik dan komperhensif. Pemberian Asuhan dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 24 Desember- 26 Desember 2018. Dari hasil pengkajian data yang di dapatkan yaitu : klien dengan inisial Tn.A umur 80 tahun, jenis kelamin laki-laki, agama Islam, pendidikan SD, pasien bekerja sebagai petani, BB 64 kg, status duda, tanggal MRS 23 Desember 2018, No MR : 81.12.84 alamat rumah Jl. Cendana gg.12, diagnosa medis Stroke non Hemoragik (SNH) diagnosa saat pengkajian Stroke non Haemoragik (SNH). Klien masuk rumah sakit karena mengalami kelemahan pada sebagian anggota tubuhnya sejak pagi hari sebelum masuk rumah sakit.

Dari pengkajian data subyektif sementara pasien sendiri tidak dapat dikaji kerana pasien mengalami gangguan bicara, sehingga didapatkan data hanya dari keluarga pasien. Kemudian pada data focus obyektif yaitu: klien mengalami gangguan bicara, saat bicara klien terdengar tidak jelas, artikulasi tidak dapat dimengerti dan kebanyakan klien hanya diam. Klien juga mengalami

kelemahan anggota gerak bagian kanan yaitu dengan kekuatan otot

4	5
4	5

Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan tanda-tanda vital yaitu tekanan darah 159/93 mmhg, Nadi 82 kali/menit, RR 19 kali/menit, suhu badan 36.5 C. Keluarga klien mengatakan klien memang memiliki riwayat stroke berulang serta penyakit DM tipe II dan hipertensi.

Hasil pada pemeriksaan fisik head to toe tidak ditemukan adanya tanda atau kelainan pada panca indera. Dari pengkajian NIHSS dari 11 item yang sudah dikaji didapatkan skor 7, yang artinya klien mengalami deficit neurologi sedang. Pengkajian skala morse dengan jumlah nilai 75 yaitu (resiko tinggi jatuh), skala ukur FAST didapatkan total skor adalah 19 yaitu klien mengalami afasia karena nilai skor klien dibawah 27 dari usia klien saat ini.

Dari 12 syaraf kranial yang dikaji pada Tn.A didapatkan hasil yaitu klien mengalami gangguan pada syaraf kranials X yaitu Vagus, dimana klien mengalami gangguan bicara, artikulasi yang keluar aat diucapkan tidak jelas/pelo.

Diagnosa yang diangkat pada klien Tn A dengan Kasus SNH dengan DM tipe II ada 6 diagnosa keperawatan. Asuhan keperawatan pada Tn A. dengan SNH (Stroke Non Hemoragik) dan DM tipe II dilakukan sejak tanggal 24 Desember 2018 s/d tanggal 26 Desember 2018, pasien masuk rumah sakit tanggal 23 Desember 2018 dari IGD. Pengkajian pertama kali dilakukan di ruang Stroke Center pada tanggal 23 Desember 2018 pkl.20.00 WITA. Masalah yang muncul adalah diagnosa keperawatan: Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral dengan faktor resiko hipertensi, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan

gangguan neuromuscular, hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan fisiologis, resiko jatuh berhubungan dengan gangguan mobilitas fisik, manajemen regimen terapeutik tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan social, dan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan kadar glukosa darah tidak terkontrol.

Salah satu intervensi untuk mengatasi gangguan bicara atau gangguan afasia adalah: terapi vocal "AIUEO" dan Melodic Intonation Therapy (MIT) guna untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa pasien dengan gangguan bicara atau pasien yang mengalami afasia motorik. Adapun skala pengukuran yang dilakukan dalam penilaian pre dan post terapi inovasi vocal "AIUEO" dan Melodic intonation Therapy (MIT) adalah sebelum diberikan terapi dilakukan pengkjian dengan skala ukur FAST untuk menilai kemampuan bicara pasien , lalu setelah diberikan terapi inovasi dilakukan pencatatan pada lembar observasi terapu vocal "AIUEO" dan Melodic Intination Therapy (MIT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil intervensi inovasi pada pasien stroke non hemoragik setelah dilakukan intrvensi inovasi terapi vokal "AIUEO" dan MIT menunjukkan hasil kea rah yang lebih baik dari sebelumnya meskipun tidak signifikan namun perubahan tetap bisa dilihat hasilnya.

Pasien dengan gangguan bicara atau gangguan afasia tidak mampu melatih kemampuannya secara mandiri Sehingga dalam memenuhi kebutuhan dari pasien tersebut sangat di butuhkan bantuan atau dukungan dari keluarga atau perawat yang ada di sekitar klien.

Intervensi inovasi yang dilakukan penulis selama 3 hari pertemuan menunjukkan hasil yang baik atau terapi ini bisa dibilang efektif, dimana Tn A.

mengalami perubahan yang continue atau berangsur membaik setiap harinya meskipun perubahan tersebut tidak secara signifikan tetapi selalu ada peningkatan setiap harinya. Disamping itu, yang memudahkan penulis dalam melakukan terapi adalah respon atau penerimaan pasien terhadap terapi sangat baik, klien serta keluarga sangat kooperatif saat diberikan terapi latihan sehingga perubahan lebih mudah di dapatkan.

Intervensi inovasi yang dilakukan pada klien dengan stroke non haemoragic di ruang stroke centre adalah terapi vokal "AIUEO" dan Melodic Intonation Therapy (MIT). Alternatif pemecahan masalah yang perlu dilakukan bagi perawat ruangan yaitu menjadikan intervensi ini salah satu intervensi sederhana disamping terapi yang hanya dilakukan oleh seorang terapis professional, dan untuk keluarga terapi ini sangat mampu di lakukan di rumah untuk membantu lebih baik kemampuan bicara pasien

Perawat ruangan juga perlu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang tujuan serta prosedur dilakukannya tindakan terapi ini baik berupa diskusi, penkes, dan leaflet. Sehingga keluarga juga bisa terlibat dalam pemenuhan kebutuhan pasien serta membantu pasien untuk lebih cepat sembuh.

KESIMPULAN

Menganalisa intervensi inovasi terapi vokal "AIUEO" dengan Melodic Intonation Therapy (MIT) pada klien dengan afasia motoric di Ruang stroke center RSUD Abdul wahab syahrani Samarinda dan didapatkan hasil bahwa pemberian terapi vokal "AIUEO" dan Melodic Intonation Therapy ini efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa pada pasien dengan gangguan bicara, dan hasil tersebut sudah dapat dilihat perubahannya

dalam waktu perawatan selama 3 hari ditandai dengan kemampuan pasien memahami perintah, mengikuti perintah serta peningkatan kemampuan berartikulasi dengan baik.

SARAN

1. Diharapkan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda khususnya di ruang unit stroke dapat memberikan pelayanan kesehatan secara nonfarmakologi yaitu dengan pemberian terapi vocal "AIUEO" dan terapi Melodic Intonation Therapy pada pasien stroke yang mengalami afasia,
2. Bagi Perawat diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan intervensi speech therapy.
3. Diharapkan dapat membuat penelitian sejenis yang menilai kemampuan fungsional komunikasi dengan memperhatikan tingkat keparahan afasia, luas dan lokasi luka.

DAFTAR PUSTAKA

Bakheit., Shaw, S., Barret, L., Wood,J., Carrington, S., Griffith, S., Searle, K., &Koutsi, F. (2007). A Prospective, Randomized, Parallel Group, Controlled Study Of The Effect Of Intensity Of Speech And Language Therapy On Early Recovery From Post Stroke Aphasia. *Clinical rehabilitation* . 21:885–894.

Batticaca, Fransisca B. (2008). *Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan system persarafan*. Jakarta : salemba medika

Dinkes Provinsi Kalimantan Timur. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Diperoleh 03Juli 2018*. Kalimantan Timur: Dinkes Provinsi Kalimantan Timur.

Gunawan, D. 2008. *Buku Artikulasi*. Univesitas Pendidikan Indonesia.

Indriyani, W.N. (2009). *Deteksi dini kolesterol, hipertensi, dan stroke*. Yogyakarta: Milestone

Iqbalbasri. (2015). *Melodic Intonation Therapy sebagai Terapi Aphasia*.

Jhonson, Marion., Meridean Maas. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. St. Louis: Mosby.

Kemenkes. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun2013*. Jakarta : KemenkesRI.

Lingga. 2013. "Eksplorasi Metodologi SDLC". *Sistem informasi UNIKOM*.

Lumbantobing, S.M. 2003. *Stroke Bencana Peredaran Darah di Otak*. Jakarta: EGC.

Lumbantobing, S.M. 2011. *Neurologi Klinik Pemeriksaan Fisik dan Mental*. Cetakan 14. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Mardjono, M & Sidharta, P. 2004. *Neurologi Klinis Dasar*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

McCloskey, Joanne C., Bullechek, Gloria M. (2013). *Nursing Interventions Classification (NIC)*. St. Loui: Mosby.

Maliki. (2015). *Mit (melodic intonation terapis) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Pada anak autisme*

Mulyatsih, E & Airizal, A. (2008). *Stroke Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di Rumah*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan System Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.

NANDA Internasional. 2018. *Nursing Diagnoses Definitions and*

Classification 2018-2020 Elevation
Edition. NurDinurses.files.com/2008/01/makalahspeech-therapy.pdf. Diperoleh tanggal 04 Januari 2019.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Pedoman Pewawancara Petugas pengumpulan Data. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.

Sherwood, L. 2011. Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem. Jakarta: EGC.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC.

Sunardi. 2006. Speech Therapy (Terapi Wicara) Post Laringotomy. Wardhana, W.A. 2011. Strategi Mengatasi & Bangkit Dari Stroke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, D. 2008. Penatalaksanaan Terapi Wicara Pada Tuna Rungu. <http://akrab.or.id/?p=57>. Diperoleh tanggal 03 Juli 2018.

ANALISIS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI INOVASI TERAPI "AIUEO" DAN MELODIC INTONATION THERAPY (MIT)

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	4%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	1%
6	fr.slideshare.net Internet Source	1%
7	edoc.site Internet Source	<1%
8	perpusnwu.web.id Internet Source	<1%